

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti menyimpulkan berbagai data serta melakukan analisis dari seluruh data yang diperoleh pada penelitian yang membahas mengenai Pola Komunikasi Antarpribadi Pada Orang Tua dan Anak *Broken Home* dalam Menjaga Kesehatan Mental Remaja di RT 02 Kelurahan Menteng Atas Jakarta Selatan. Peneliti mendapatkan sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh orang tua dan anak di RT 02 Kelurahan Menteng Atas Jakarta Selatan sudah menjadi pusat perhatian dan kesadaran masyarakat, pola komunikasi yang tepat dan komunikasi yang baik antara anak dan orang tua akan menciptakan hubungan yang baik antara anak dan orang tua serta membangun keterikatan batin dan kedekatan yang erat.
2. Komunikasi antarpribadi yang *intens* antara anak dan orang tua berperan penting dalam membentuk kepribadian anak agar kesehatan mentalnya terjaga dan keterbukaan antara anak dan orang tua dimana keduanya melakukan komunikasi secara *intens* maka keduanya akan memiliki hubungan yang baik serta kesehatan mental yang terjaga.

3. Pola komunikasi *otoriter* cenderung membentuk anak menjadi pribadi yang suka berontak dan susah diatur karena selalu merasa dihakimi ketika hendak melakukan sesuatu, dan pola komunikasi demokratis dapat yang dimana dapat melakukan keterbukaan dan remaja cenderung dapat

menyelesaikan masalah secara objektif, sedangkan pola komunikasi membebaskan bisa membentuk remaja menjadi kepribadian yang merasa tidak dipedulikan dan kesehatan mentalnya terbentuk karena kesadaran diri sendiri.

4. Pola komunikasi antarpribadi yang orang tua lakukan dalam menjaga kesehatan mental di RT 02 Kelurahan Menteng Atas Jakarta Selatan yaitu dimana mereka saling mengobrolkan masalah mereka , memberikan masukan, dan nasihan kepada anak agar anak tidak merasa kasih sayangnya berkurang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai pola komunikasi antarpribadi pada orang tua dan anak dalam menjaga kesehatan mental.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan kepada setiap keluarga untuk dapat memilih cara berkomunikasi yang baik sehingga meningkatkan hubungan baik antara orang tua dengan anak.

2. Bagi anak sebaiknya dengarkan nasihat serta masukan dari orang tua, apabila merasa tertekan dengan pola komunikasi yang di terapkan sebaiknya dikomunikasikan dan didiskusikan dengan baik bersama orang tua agar tidak menjadi depentresi atau penarikan diri satu sama lain.

3. Bagi peneliti sebagai pedoman peneliti dalam melakukan komunikasi antarpribadi terhadap orang tua, agar selalu menjalin komunikasi yang rutin serta menjadi pedoman peneliti ketika sudah mempunyai anak agar dapat memilih pola komunikasi yang tepat dalam menjaga kesehatan mental anak.

4. Bagi pembaca sebagai bahan evaluasi untuk menjaga kesehatan mental meskipun tidak berkomunikasi dengan baik terhadap orang tua karena perkembangan diri dan kesehatan mentalnya tidak membaik dan tidak terbentuk melalui lingkungan keluarga akan tetapi lingkungan yang positif dapat membangun perkembangannya.



